

**ANALISIS FAKTOR INTERNAL DAN EKSTERNAL YANG  
MEMPENGARUHI PEMBIAYAAN USAHA MIKRO KECIL DAN  
MENENGAH PADA BANK SYARIAH DI INDONESIA**



**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Strata Satu  
dalam Ilmu Ekonomi Islam

Disusun oleh:  
Ike Cahyo Puji Iswari  
12820086

Dosen Pembimbing:  
Dian Nuriyah Solissa, S.H.I., M.Si

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA**

2017



**KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 550821, 512474 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

**PENGESAHAN TUGAS AKHIR  
Nomor: B-2969/Un.02/DEB/PP.05.3/08/2017**

Skripsi / tugas akhir dengan judul:

**Analisis Faktor Internal dan Eksternal yang Mempengaruhi Pembiayaan  
Usaha Mikro Kecil dan Menengah pada Bank Syariah di Indonesia**  
yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Ike Cahyo Puji Iswari  
NIM : 12820086  
Telah diujikan pada : 31 Juli 2017  
Nilai : A/B

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

**TIM UJIAN TUGAS AKHIR:**

Ketua Sidang

**Dian Nuriyah Solissa, SHI, M.Si**  
NIP: 19840216 200912 2 004

Penguji I

**Dr. Ibnu Qizam, S.E., Akt., M.Si**  
NIP: 19680102 199403 1 002

Penguji II

**H. M. Yazid Afandi, S. Ag., M. Ag**  
NIP: 19720913 200312 1 001

Yogyakarta, 14 Agustus 2017

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Dekan,



**Dr. H. SYAFIQ MAHMADAH HANAFL, M. Ag.**  
NIP. 19670518 199703 1 003



## SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Saudari Ike Cahyo Puji Iswari  
Lamp : 1

Kepada  
**Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
UIN Sunan Kalijaga  
Di Yogyakarta**

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah menimbang, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi Saudari:

Nama : Ike Cahyo Puji Iswari  
NIM : 12820086  
Judul Skripsi : Analisis Faktor Internal dan Eksternal yang Mempengaruhi  
Pembiayaan Usaha Mikro Kecil dan Menengah pada Bank Syariah  
di Indonesia

Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan/Program Studi Perbankan Syari'ah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Ilmu Ekonomi Islam.

Dengan ini kami berharap agar skripsi saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Yogyakarta, Juli 2017  
Pembimbing,

**Dian Nuriyah Solissa, SHI, M. Si**  
NIP: 19840216 200912 2 004

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

*Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ike Cahyo Puji Iswari

NIM : 12820086

Prodi : Perbankan Syariah

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“Analisis Faktor Internal dan Eksternal yang Mempengaruhi Pembiayaan Usaha Mikro Kecil dan Menengah pada Bank Syariah di Indonesia”** adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusun sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *body note* dan daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

Yogyakarta,            Syawwal 1438 H.

Juli 2017 M.

Penyusun



Ike Cahyo Puji Iswari

NIM. 12820086

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR  
UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK**

Sebagai sivitas akademik UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ike Cahyo Puji Iswari  
NIM : 12820086  
Program Studi : Perbankan Syariah  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta **Hak Bebas Royalti Non-eksklusif (*non-exclusive royalty free right*)** atas karya ilmiah saya yang berjudul:

**“Analisis Faktor Internal dan Eksternal yang Mempengaruhi Pembiayaan Usaha Mikro Kecil dan Menengah pada Bank Syariah di Indonesia”**

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Yogyakarta

Pada tanggal : Juli 2017

Yang menyatakan



(Ike Cahyo Puji Iswari)

## MOTTO

“Ingatlah kebaikan orang lain kepadamu, namun jangan ingat kebaikanmu kepada orang lain. Ingatlah keburukanmu terhadap orang lain, namun jangan ingat keburukan orang lain terhadap dirimu”

“Sebaik-baik manusia adalah manusia yang memberikan manfaat bagi sesamanya”

“Niat, tekad, dan keyakinan yang kuat akan membawamu pada kesuksesan yang kamu impikan”

“Jadikanlah sabar dan sholat sebagai pelitamu. Maka Allah akan senantiasa bersamamu”

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## PERSEMBAHAN

Alhamdulillah...

Atas rahmat, taufiq, hidayah, dan inayah-Nya, penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini dengan baik. Karya sederhana ini penulis persembahkan untuk:

*Kedua orangtua tercinta, Ibu Parjinem dan Bapak Sudiwati  
Keluarga besar Perbankan Syariah, FEBI, terkhusus angkatan 2012  
Almamaterku UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta*

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

### I. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Bā'	b	be
ت	Tā'	t	te
ث	Šā'	s	es (dengan titik di atas)
ج	Jīm	j	je
ح	Ḥā'	h	ha (dengan titik di bawah)
خ	Khā'	kh	ka dan ha
د	Dāl	d	de
ذ	Ẓāl	z	zet (dengan titik di atas)
ر	Rā'	r	er
ز	Zāi	z	zet
س	Sīn	s	es
ش	Syīn	sy	es dan ye
ص	Šād	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍād	ḍ	de (dengan titik di bawah)



ط	Tā'	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Zā'	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	'Ain	‘	koma terbalik di atas
غ	Gain	g	ge
ف	Fā'	f	ef
ق	Qāf	q	qi
ك	Kāf	k	ka
ل	Lām	l	el
م	Mīm	m	em
ن	Nūn	n	en
و	Wāwu	w	w
هـ	Hā'	h	ha
ء	Hamzah	‘	apostrof
ي	Yā'	Y	Ye

## II. Konsonan Rangkap karena *Syaddah* Ditulis Rangkap

متعددة	Ditulis	<i>Muta'addidah</i>
عدة	Ditulis	<i>'iddah</i>

## III. *Tā' marbūṭah*

Semua *tā' marbūṭah* ditulis dengan *h*, baik berada pada akhir kata tunggal ataupun berada di tengah penggabungan kata (kata yang diikuti oleh kata sandang “al”). Ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata Arab yang sudah terserap dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat, dan sebagainya kecuali dikehendaki kata aslinya.

حكمة	ditulis	<i>Ḥikmah</i>
عَلَّة	ditulis	<i>'illah</i>
كرامة الأولياء	ditulis	<i>karāmah al-auliyyā'</i>

#### IV. Vokal Pendek dan Penerapannya

-----َ	Fathah	ditulis	<i>A</i>
-----ِ	Kasrah	ditulis	<i>i</i>
-----ُ	Ḍammah	ditulis	<i>u</i>

فَعَلَ	Fathah	ditulis	<i>fa'ala</i>
ذَكَرَ	Kasrah	ditulis	<i>ẓukira</i>
يَذْهَبُ	Ḍammah	ditulis	<i>yaẓhabu</i>

#### V. Vokal Panjang

1. fatḥah + alif	ditulis	<i>Ā</i>
جاهليَّة	ditulis	<i>jāhiliyyah</i>
2. fatḥah + yā' mati	ditulis	<i>ā</i>
تَنَسَّى	ditulis	<i>tansā</i>
3. Kasrah + yā' mati	ditulis	<i>ī</i>
كَرِيم	ditulis	<i>karīm</i>
4. Ḍammah + wāwu mati	ditulis	<i>ū</i>
فُرُوض	ditulis	<i>furūḍ</i>

## VI. Vokal Rangkap

1. fathah + yā' mati بينكم	ditulis	<i>Ai</i>
	ditulis	<i>bainakum</i>
2. fathah + wāwu mati قول	ditulis	<i>au</i>
	ditulis	<i>qaul</i>

## VII. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata Dipisahkan dengan Apostrof

أنتم	ditulis	<i>a'antum</i>
أعدت	ditulis	<i>u'iddat</i>
لنشكرتم	ditulis	<i>la'in syakartum</i>

## VIII. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf *Qamariyyah* maka ditulis dengan menggunakan huruf awal "al"

القرآن	ditulis	<i>al-Qur'ān</i>
القياس	ditulis	<i>al-Qiyās</i>

2. Bila diikuti huruf *Syamsiyyah* ditulis sesuai dengan huruf pertama *Syamsiyyah* tersebut

السماء	ditulis	<i>as-Samā</i>
الشمس	ditulis	<i>asy-Syams</i>

## IX. Penulisan Kata-kata dalam Rangkaian Kalimat

Ditulis menurut penulisannya

ذوالفروض	ditulis	<i>ẓawi al-furūd</i>
أهلالسنّة	ditulis	<i>ahl as-sunnah</i>

## **X. Pengecualian**

Sistem transliterasi ini tidak berlaku pada:

- a. Kosa kata Arab yang lazim dalam Bahasa Indonesia dan terdapat dalam Kamus Umum Bahasa Indonesia, misalnya: al-Qur'an, hadis, mazhab, syariat, lafaz.
- b. Judul buku yang menggunakan kata Arab, namun sudah dilatinkan oleh penerbit, seperti judul buku *al-Hijab*.
- c. Nama pengarang yang menggunakan nama Arab, tapi berasal dari negara yang menggunakan huruf latin, misalnya Quraish Shihab, Ahmad Syukri Soleh.
- d. Nama penerbit di Indonesia yang menggunakan kata Arab, misalnya Toko Hidayah, Mizan.

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Alhamdulillah, segala puji kehadiran Allah SWT, atas berkat limpahan rahmat serta hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, keluarga dan sahabat-sahabatnya.

Saya menyadari sepenuhnya bahwa penulisan skripsi ini telah melibatkan banyak pihak yang turut membantu dalam penyelesaiannya. Skripsi ini tidak mungkin terselesaikan tanpa petunjuk, bimbingan dan pengarahan dari berbagai pihak. Untuk itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang tersebut di bawah ini:

1. Bapak Prof. Drs. Yudian Wahyudi, M.A., Ph.D., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Dr. H. Syafiq Mahmadah Hanafi, M. Ag., selaku dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Joko Setyono, S.E., M.Si., selaku Ketua Program Studi Perbankan Syari'ah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Bapak Dr. Ibnu Qizam, S.E., M.Si., Ak., selaku Dosen Pembimbing Akademik.
5. Ibu Dian Nuriyah Solissa, SHI, M. Si, selaku dosen pembimbing skripsi yang selalu memberikan motivasi, semangat dan pencerahan dalam menyelesaikan permasalahan yang terkait dengan penyusunan skripsi ini.
6. Segenap Staff Tata Usaha beserta jajarannya, yang selalu membantu penulis dalam melengkapi berbagai berkas.
7. Kedua orangtua tercinta, Ibu Parjinem dan Bapak Sudiwati yang selalu memberikan motivasi dan dukungan baik secara materiil maupun non materiil. Terima kasih atas segala-galanya.

8. Untuk sahabat-sahabatku di bangku kuliah (Fera, Erna, Putri, Hafizah, Masriyah, Nilam, Irsa, Tia, Mala, Ila, Shofi, Jannah, Risa, Agus, Bintang, Eko, Rio, Ghiffari, dkk.) terima kasih telah berbagi ilmu dan memberikan *support* kepada penulis. Semoga persahabatan ini dapat terjalin selamanya meskipun terpisah jarak dan waktu.
9. Keluarga besar Perbankan Syariah 2012, terkhusus Perbankan Syariah C, semoga semakin kompak selalu dan silaturahmi kita senantiasa terjaga.
10. Sahabat-sahabat KKN angkatan 86 khususnya Kelompok 130, Grup *Bamboo Letter* (Rinia, Jeha, PamPam, Ical, Dzikri, Joko, Ilham, Berlian, dan Fauzi). Terima kasih untuk pengalaman dan waktu kebersamaan yang sangat berharga. Semoga kita tetap menjadi sahabat sekaligus keluarga. Kemarin, sekarang, dan seterusnya.
11. Teman-teman se-organisasiku, GenBI, ForSEI, Serambi, Bingkai, dan Kopma. Yang telah memberikan berbagai pengalaman berharga dan kesempatan berkarya kepada penulis.
12. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, yang telah membantu penulis, baik secara langsung maupun tidak langsung hingga skripsi ini dapat terselesaikan.

Semoga Allah SWT membalas semua kebaikan pihak-pihak yang telah membantu penulisan skripsi ini. Amin.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Dengan segala kerendahan hati, penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi seluruh pihak. Amin.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Yogyakarta, Juli 2017

Penyusun

**Ike Cahyo Puji Iswari**

**12820086**

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN TUGAS AKHIR .....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI.....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI.....</b>	<b>v</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>vi</b>
<b>PERSEMBAHAN .....</b>	<b>vii</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI.....</b>	<b>viii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xv</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xvii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xviii</b>
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>xix</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>xx</b>
<b>BAB I: PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	8
C. Tujuan Penelitian.....	8
D. Kegunaan Penelitian.....	9
E. Sistematika Pembahasan .....	10
<b>BAB II: LANDASAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS</b>	
A. Telaah Pustaka .....	12
B. Landasan Teori.....	15
1. Bank Syariah.....	15
2. Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) .....	16
3. Pembiayaan UMKM Bank Syariah.....	18
4. Islam dan Pembiayaan.....	21
5. Faktor yang Mempengaruhi Pembiayaan.....	22
a. Faktor Internal.....	22
1. <i>Non Performing Financing</i> (NPF) .....	23
2. Jaringan Kantor (JK) .....	26
b. Faktor Eksternal.....	29
1. Inflasi .....	29
2. <i>Industrial Production Index</i> (IPI).....	34
C. Kerangka Pemikiran .....	36
D. Pengembangan Hipotesis.....	37
1. Pengaruh NPF terhadap PUMKM pada Bank Syariah di Indonesia .....	37
2. Pengaruh JK terhadap PUMKM pada Bank Syariah di Indonesia .....	39
3. Pengaruh Inflasi terhadap PUMKM pada Bank Syariah di Indonesia.....	39
4. Pengaruh IPI terhadap PUMKM pada Bank Syariah di Indonesia.....	41

<b>BAB III: METODE PENELITIAN</b>	
A. Jenis dan Sifat Penelitian.....	43
B. Populasi dan Sampel .....	43
C. Data dan Teknik Pengumpulan.....	44
D. Devinisi Operasional Variabel.....	45
1. Variabel Dependen.....	45
2. Variabel Independen .....	45
a. <i>Non Performing Financing</i> .....	46
b. Jaringan Kantor .....	46
c. Inflasi .....	47
d. <i>Industrial Production Index</i> .....	47
E. Metode Analisis Data .....	48
1. Analisis Deskriptif .....	49
2. Uji Asumsi Klasik .....	49
3. Pengujian <i>Goodness of Fit Model</i> .....	53
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Deskripsi Objek Penelitian .....	57
B. Hasil Penelitian .....	58
1. Statistik Deskriptif Variabel Penelitian.....	58
2. Uji Asumsi Klasik .....	61
3. Uji <i>Goodness of Fit Model</i> .....	65
4. Pengujian Hipotesis.....	70
C. Pembahasan.....	73
1. Pengaruh NPF terhadap PUMKM pada Bank Syariah di Indonesia .....	73
2. Pengaruh JK terhadap PUMKM pada Bank Syariah di Indonesia .....	75
3. Pengaruh Inflasi terhadap PUMKM pada Bank Syariah di Indonesia.....	76
4. Pengaruh IPI terhadap PUMKM pada Bank Syariah di Indonesia.....	78
D. Analisis Hasil dengan Perspektif Islam.....	79
<b>BAB V PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan.....	82
B. Keterbatasan.....	84
C. Implikasi dan Saran .....	84
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	87
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>	



## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Perkembangan Pembiayaan yang Diberikan oleh BUS dan UUS .....	5
Tabel 2.1 Kumpulan Beberapa Penelitian Terdahulu... ..	12
Tabel 2.2 Perkembangan Perbankan Syariah di Indonesia... ..	16
Tabel 2.3 Pengelompokan Jenis Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah . ..	17
Tabel 2.4 Perkembangan dan Kontribusi UMKM..... ..	18
Tabel 2.5 Perkembangan Pembiayaan UMKM oleh BUS dan UUS .... ..	21
Tabel 2.6 Perkembangan Jaringan Kantor BUS dan UUS..... ..	29
Tabel 4.1 Statistik Deskriptif..... ..	58
Tabel 4.2 Hasil Uji Normalitas..... ..	62
Tabel 4.3 Uji Multikolinearitas .....	63
Tabel 4.4 Uji Heteroskedastisitas .....	64
Tabel 4.5 Uji Autokorelasi .....	64
Tabel 4.6 Uji Penyembuhan Autokorelasi .....	65
Tabel 4.7 Hasil Uji F..... ..	66
Tabel 4.8 Hasil Uji Statistik t .....	68

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Grafik NPF BUS dan UUS di Indonesia.....	26
Gambar 2.2 Perkembangan Inflasi Tahun 2011-2015 .....	34
Gambar 2.3 Kerangka Pemikiran .....	36



## ABSTRAK

Masalah permodalan merupakan salah satu persoalan vital yang menghambat pertumbuhan dan perkembangan UMKM. Bank adalah lembaga keuangan yang memiliki posisi strategis dalam mengatasi masalah permodalan tersebut. Namun pembiayaan yang disalurkan kepada sektor UMKM oleh Bank Syariah cenderung menurun. Sebaliknya, porsi pembiayaan non-UMKM cenderung mengalami peningkatan. Padahal UMKM merupakan salah satu sektor yang ditonjolkan dalam menghadapi MEA karena dinilai memiliki potensi dalam mendorong kekuatan ekonomi nasional. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi Pembiayaan UMKM yang disalurkan oleh Bank Syariah di Indonesia. Adapun faktor yang dianalisis dalam penelitian ini terdiri atas faktor internal, yaitu *Non Performing Financing* (NPF) dan Jaringan Kantor (JK), serta faktor eksternal bank, yakni Inflasi dan *Industrial Production Index* (IPI).

Populasi dalam penelitian ini adalah Bank Syariah yang tercatat dalam laporan Statistik Perbankan Syariah di Indonesia. Dimana teknik pengambilan sampel dilakukan dengan *purposive sampling* yang kemudian diperoleh Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah. Kemudian, data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder berupa data *time-series* bulanan yang berasal dari laporan bulanan Statistik Perbankan Syariah Indonesia tahun 2011-2015. Data tersebut dianalisis menggunakan Analisis Regresi Linear Berganda dengan metode *ordinary least square* (OLS). Hasil penelitian menunjukkan bahwa NPF dan IPI berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Pembiayaan UMKM. sedangkan JK dan Inflasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pembiayaan UMKM.

Kata Kunci: Pembiayaan, Usaha Mikro Kecil dan Menengah, *Non Performing Financing*, Jaringan Kantor, Inflasi, dan *Industrial Production Index* (IPI).

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## **ABSTRACT**

*Capital problem is one of the vital problems that inhibits the growth and development of SME's. Bank is a financial institution that has a strategic position in overcoming the problem of the capital. However, the financing that distributed to SME's sector by Sharia Bank tends to decrease. In contrast, the share of non-SME's financing tends to increase. Even though SME's is one sectors who seeded in AEC because they are considered to have the potential in encouraging national economic power. This study aims to analyze factors affecting financing micro and small entrepreneurs who were distributed by Sharia Banks in Indonesia. Then, the factors analyzed in research is composed of the internal factor, namely Non Performing Financing (NPF) and Office Network (JK), as well as the external bank, namely Inflation and Industrial Production Index (IPI).*

*The population in this research is Sharia Bank recorded in the Statistics of the Sharia Banks in Indonesia. The technique sampling is by purposive sampling and then obtained by Sharia Commercial Bank and Sharia Business Unit. Then, the data used in this study is secondary data of monthly time-series data derived from the monthly report of Indonesian Sharia Banking Statistics of 2011-2015. The data were analyzed using Multiple Linear Regression Analysis with Ordinary Least Square method (OLS). The results showed that NPF and IPI have negative and significant effect on UMKM Financing. While JK and Inflation have positive and significant effect on UMKM Financing.*

*Keywords: Financing, Micro Small and Medium Enterprises, Non-Performing Financing, office network, Inflation, and the Industrial Production Index (IPI).*

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan sebuah usaha produktif milik orang perorangan dan/atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria sebagaimana diatur dalam UU Nomor 20 tahun 2008 tentang UMKM. UMKM memegang peranan yang cukup signifikan dalam perekonomian di Indonesia. Kontribusi yang dimaksud terutama dalam penyerapan tenaga kerja. Dengan mendirikan UMKM, seseorang dapat membantu negaranya dalam mengurangi angka pengangguran sehingga perekonomian pun dapat ditingkatkan dengan terciptanya lapangan kerja baru. Menurut Presiden Joko Widodo, dalam Konferensi Tingkat Tinggi (KTT) Amerika Serikat-Asean atau Asean-US *Summit Retreat I*, sekitar 88,8-99,9% bentuk usaha di Asean adalah UMKM, yang menyerap 51,7-97,2% tenaga kerja.<sup>1</sup> Sehingga patut dikatakan bahwa UMKM merupakan salah satu kekuatan pendorong terdepan dalam pembangunan ekonomi.

Jumlah UMKM di Indonesia saat ini tercatat sebanyak 57,89 juta mendominasi total pelaku usaha dengan porsi 99,99%. UMKM mempekerjakan sekitar 114,14 juta orang atau sekitar 96,99% dari total lapangan kerja yang ada di Indonesia. UMKM juga memiliki peran strategis dalam perekonomian Indonesia dengan berkontribusi sebesar 60,3% terhadap Pendapatan Domestik Produk

---

<sup>1</sup> <https://m.tempo.co/read/news/2016/02/16/092745318/di-asean-us-summit-jokowi-bicara-ekonomi-digital>. diakses tanggal 17 Februari 2016. pukul 09.18 WIB.

(PDB).<sup>2</sup> Menurut Aunur Rofiq (2014: 127), ada beberapa alasan penting mengapa UMKM berpotensi dalam mendorong kekuatan ekonomi nasional. *Pertama*, jumlah UMKM sangat besar dan mendominasi pelaku dunia usaha nasional yang terdapat di hampir seluruh sektor usaha dan tersebar di seluruh pelosok nusantara. Dimana UMKM dapat menjadi wahana dalam mempercepat proses pemerataan baik antar sektor maupun antar wilayah. *Kedua*, UMKM pada umumnya sangat bersifat fleksibel, mudah menyesuaikan diri dengan perubahan lingkungan karena skala usahanya tidak terlalu besar. UMKM mampu berperan sebagai katup pengaman pada saat ekonomi dilanda krisis.

*Ketiga*, karena jumlahnya yang sangat besar dan penyebarannya sangat luas, UMKM merupakan penyerap tenaga kerja dan penyedia lapangan kerja yang terbesar. *Keempat*, UMKM cukup efisien terutama dalam melakukan kegiatan-kegiatan *subcontracting*. UMKM di negara maju seperti Amerika Serikat, Jepang, dan Eropa saling berintegrasi dengan usaha besar dalam mendukung daya saing. *Kelima*, pengembangan UMKM sangat terkait dengan upaya-upaya pemecahan masalah ekonomi masyarakat seperti masalah kemiskinan, pendidikan, kesehatan, dan ketenagakerjaan.

UMKM tidak hanya berarti bagi pertumbuhan di kota-kota besar tetapi juga berarti bagi pertumbuhan ekonomi di pedesaan. Beberapa peran penting UMKM dalam perekonomian Indonesia adalah kedudukannya sebagai pemain utama dalam kegiatan ekonomi di berbagai sektor, yaitu: penyedia lapangan kerja yang terbesar; pemain penting dalam pengembangan kegiatan ekonomi lokal dan pemberdayaan

---

<sup>2</sup> <http://infobanknews.com/bi-porsi-penyaluran-kredit-umkm-baru-197/>. diakses tanggal 30 September 2016. pukul 16.10 WIB.

masyarakat; pencipta pasar baru dan sumber inovasi; serta sumbangannya dalam menjaga neraca pembayaran melalui kegiatan ekspor. (Bank Indonesia dan Lembaga Pengembangan Perbankan Indonesia, 2015). Sehingga, tidak salah jika pemerintah menyebutkan bahwa sektor UMKM yang memiliki nilai lebih dalam memajukan negara Indonesia akan menjadi salah satu sektor yang ditonjolkan dalam menghadapi *Asean Economic Community* (AEC) atau biasa dikenal dengan Masyarakat Ekonomi Asean (MEA).

MEA merupakan sebuah program kerjasama integritas ekonomi Asean dalam menghadapi perdagangan bebas antar negara se-Asean. MEA mulai dilaksanakan pada tanggal 31 Desember 2015, dengan tujuan untuk mempercepat pertumbuhan ekonomi, kemajuan sosial, dan pengembangan budaya (Shodiqin, 2015: 5). Diberlakukannya MEA menjadi awal dimulainya hubungan antar negara Asean sebagai *single market* dan *single production base* yang meliputi *free trade area*, penghilang tarif perdagangan antar negara Asean, pasar tenaga kerja dan modal yang bebas, serta kemudahan arus keluar masuk prosedur kepabeanan antar negara Asean (Rofiq, 2014: 126).

Menurut Hartadi A. Sarwono dalam laporan kerjasama Bank Indonesia (BI) dengan Lembaga Pengembangan Perbankan Indonesia (LPPI), pengembangan UMKM masih mengalami berbagai kendala, baik yang bersifat internal maupun eksternal. Kendala internalnya antara lain: terbatasnya modal (sekitar 60-70% UMKM belum mendapat akses atau pembiayaan perbankan); sumber daya manusia (kurangnya pengetahuan mengenai teknologi, terbatasnya kemampuan membaca kebutuhan pasar, pemasaran produk masih sederhana); hukum (masih berbadan

hukum perorangan); akuntabilitas (belum memiliki sistem administrasi keuangan dan manajemen yang baik. Sedangkan kendala eksternalnya antara lain: iklim usaha masih belum kondusif; terbatasnya infrastruktur; serta terbatasnya akses terhadap bahan baku dan teknologi. Presiden Joko Widodo dalam kompas.com juga menyatakan bahwa UMKM sering menghadapi tantangan, terutama dalam hal peningkatan kapasitas, akses modal dan pendanaan alternatif, akses teknologi, akses pasar global, serta integrasi mata rantai regional dan global.

Dari berbagai kendala tersebut, kendala yang dianggap paling vital dan masih menjadi penghambat UMKM dalam meningkatkan kapasitas dan kualitasnya hingga saat ini adalah masalah permodalan. Dalam kaitannya dengan masalah permodalan tersebut, bank menduduki posisi yang sangat strategis untuk turut serta dalam membantu memajukan perekonomian melalui pembiayaan yang diberikannya kepada UMKM (sektor riil). Bank merupakan salah satu lembaga yang berkekuatan dalam bidang keuangan. Bank mempunyai tiga sektor operasional, yakni menghimpun dana, mengelola dan/atau menyalurkan dana serta memberikan pelayanan jasa.

Bank menghimpun dana dari masyarakat melalui produk penghimpunan dana berupa tabungan, deposito, dan giro. Kemudian, dana tersebut disalurkan kepada masyarakat yang membutuhkan dana melalui berbagai macam bentuk pembiayaan. Salah satu bentuk penyaluran dana yang dilakukan oleh bank adalah pembiayaan Usaha Mikro Kecil dan Menengah atau UMKM. Menurut survei Bank Dunia, 26,9% perusahaan di dunia menyatakan bahwa akses keuangan merupakan kendala utama, padahal hal itu merupakan salah satu faktor penting untuk



mendorong kinerja UMKM. Di Indonesia, dari 57,9 juta UMKM, baru sekitar 20% atau 12 juta UMKM yang mendapat pembiayaan dari perbankan,<sup>3</sup> dan sisanya masih belum mempunyai akses pembiayaan melalui perbankan. Di sisi lain, pembiayaan yang diberikan oleh bank syariah kepada sektor UMKM justru mengalami penurunan. Hal ini dapat dilihat dalam tabel 1.1 sebagai berikut:

**Tabel 1.1 Perkembangan Pembiayaan yang diberikan oleh BUS dan UUS**

<b>Tahun</b>	<b>Total Pembiayaan (TP) dalam Milyar Rupiah</b>	<b>Pembiayaan UMKM (PUMKM) dalam Milyar Rupiah</b>	<b>PUMKM/TP (%)</b>
<b>2011</b>	Rp 84.934,-	Rp 61.460,-	72,36
<b>2012</b>	Rp 121.112,-	Rp 79.828,-	65,91
<b>2013</b>	Rp 169.775,-	Rp103.800,-	61,14
<b>2014</b>	Rp 191.472,-	Rp 77.232,-	40,34
<b>2015</b>	Rp 204.647,-	Rp 51.143,-	24,99

Sumber: Laporan Statistik Perbankan Syariah (data diolah)

Berdasarkan tabel 1.1 di atas, total pembiayaan yang disalurkan oleh BUS dan UUS dari tahun ke tahun mengalami kenaikan, yakni dari Rp84.934,- milyar pada tahun 2011 semakin meningkat menjadi Rp204.647,- milyar pada tahun 2015. Akan tetapi, persentase pembiayaan yang diberikan kepada sektor UMKM dalam lima tahun terakhir justru mengalami penurunan dari 72,36% pada tahun 2011 menjadi 24,99% pada tahun 2015. Hal ini menandakan bahwa pembiayaan yang diberikan kepada sektor bukan UMKM cenderung meningkat. Sehingga bisa dikatakan kurang sejalan dengan program pemerintah yang mencanangkan bahwa sektor UMKM merupakan salah satu tonggak perekonomian nasional dan akan dijadikan sebagai sektor yang ditonjolkan dalam menghadapi MEA. Di samping pembiayaan sektor UMKM oleh Bank Syariah yang menurun, Bank Indonesia (BI)

<sup>3</sup> [www.neraca.co.id/article/70317/bi-beri-penghargaan-kepada-bank-penyialur-kredit-umkm](http://www.neraca.co.id/article/70317/bi-beri-penghargaan-kepada-bank-penyialur-kredit-umkm). diakses tanggal 03 Februari 2017. pukul 13.17 WIB.

juga menilai bahwa porsi pembiayaan yang disalurkan oleh sektor perbankan nasional kepada UMKM masih sangat minim. BI mencatat, hingga tahun 2015 penyaluran pembiayaan oleh perbankan kepada UMKM sebesar 19,7% dari total penyaluran dana atau pembiayaan perbankan. Menurut Kepala Departemen Regional BI, Dian Ediana Rae, Indonesia masih tertinggal jika dibandingkan dengan negara lain seperti Thailand (35%) dan Korea (40%).<sup>4</sup> Fenomena inilah yang membuat peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi Pembiayaan UMKM pada Bank Syariah.

Secara spesifik, terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi usaha bank untuk mengalokasikan dana dalam bentuk pembiayaan. Beberapa diantaranya adalah kondisi internal bank (baik keuangan atau non keuangan) maupun kondisi perekonomian (Fahrudin, 2009: 4). Beberapa penelitian mengenai pembiayaan UMKM telah dilakukan sebelumnya. Gina Rhamdina (2013) dan Wida Purwidianti & Arini Hidayah (2014) menyimpulkan bahwa *Non Performing Financing* (NPF) tidak berpengaruh terhadap Pembiayaan UMKM. Sedangkan Sulis Estiyani (2016) dalam penelitiannya menyimpulkan bahwa NPF berpengaruh negatif dan signifikan. Kemudian, penelitian terkait Inflasi yang dilakukan oleh Luluk Chorida (2010), Wida Purwidianti & Arini Hidayah (2014), dan Sulis Estiyani (2016) menyimpulkan bahwa Inflasi berpengaruh positif dan signifikan. Sedangkan Nurhidayah & Any Isvandiari (2016) dan Nensy Ratnasari & Yoyok Soesatyo (2016) menyimpulkan bahwa Inflasi tidak berpengaruh terhadap pembiayaan UMKM.

---

<sup>4</sup> <http://infobanknews.com/bi-porsi-penyaluran-kredit-umkm-baru-197/>. akses 30 September 2016. pukul 16.10 WIB.

Adanya inkonsistensi hasil penelitian sebelumnya serta perbedaan objek, periode dan waktu penelitian menjadi motivasi peneliti untuk meneliti kembali mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi Pembiayaan UMKM pada Bank Syariah di Indonesia. Penelitian ini akan menggunakan kembali variabel NPF dan Inflasi. Untuk membedakan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya maka dalam penelitian ini akan ditambahkan variabel Jaringan Kantor (JK) dan juga *Industrial Production Index* (IPI). Jaringan Kantor ditambahkan dalam penelitian ini karena tempat usaha merupakan salah satu faktor penting dalam memasarkan produk. Dimana jaringan kantor berupa Kantor Cabang, Kantor Cabang Pembantu, Kantor Kas, dan Unit Usaha Pelayanan Syariah juga menjadi pertimbangan sendiri bagi masyarakat yang ingin menggunakan pelayanan pembiayaan dari Bank Syariah. Sedangkan alasan penggunaan IPI adalah tidak adanya data Produk Domestik Bruto (PDB) bulanan. IPI merupakan sebuah indeks yang dapat digunakan untuk memproksikan pertumbuhan ekonomi selain PDB dalam mengukur aktivitas ekonomi riil.

Berdasarkan pemaparan latar belakang tersebut, maka dalam penelitian ini penulis tertarik untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi Pembiayaan UMKM pada Bank Syariah di Indonesia ditinjau dari segi internal dan eksternal perbankan dengan judul ***“ANALISIS FAKTOR INTERNAL DAN EKSTERNAL YANG MEMPENGARUHI PEMBIAYAAN USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH PADA BANK SYARIAH DI INDONESIA.”***

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah penulis jelaskan sebelumnya, maka dapat dipaparkan beberapa hal yang menjadi pokok permasalahan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh *Non Performing Financing* terhadap pembiayaan UMKM pada Bank Syariah di Indonesia?
2. Bagaimana pengaruh Jaringan Kantor terhadap pembiayaan UMKM pada Bank Syariah di Indonesia?
3. Bagaimana pengaruh Inflasi terhadap pembiayaan UMKM pada Bank Syariah di Indonesia?
4. Bagaimana pengaruh *Industrial Production Index* (IPI) terhadap pembiayaan UMKM pada Bank Syariah di Indonesia?

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan yang ingin dicapai penulis dalam penelitian ini antara lain sebagai berikut:

1. Menganalisis pengaruh *Non Performing Financing* terhadap pembiayaan UMKM pada Bank Syariah di Indonesia
2. Menganalisis pengaruh Jaringan Kantor terhadap pembiayaan UMKM pada Bank Syariah di Indonesia
3. Menganalisis pengaruh Inflasi terhadap pembiayaan UMKM pada Bank Syariah di Indonesia
4. Menganalisis pengaruh *Industrial Production Index* (IPI) terhadap pembiayaan UMKM pada Bank Syariah di Indonesia

#### **D. Kegunaan Penelitian**

Penelitian ini diharapkan akan memberikan manfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan, baik secara teoritis maupun secara praktis.

##### **1. Kegunaan Teoritis**

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi serta bahan pertimbangan bagi para peneliti selanjutnya terutama yang berhubungan dengan Pembiayaan UMKM. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangsih ilmu pengetahuan dalam bidang ekonomi.

##### **2. Kegunaan Praktis**

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan bahan pertimbangan bagi pihak Bank Syariah untuk mengambil keputusan dalam memberikan pembiayaan terutama kepada sektor UMKM. Agar pihak Bank Syariah dapat ikut serta secara maksimal dalam memegang perannya sebagai lembaga intermediasi antara pihak yang memiliki dana dengan pihak yang membutuhkan dana. Sehingga dapat turut serta dalam pembangunan ekonomi di Indonesia, terlebih dalam menghadapi adanya pasar bebas Asean, atau biasa di kenal dengan Masyarakat Ekonomi Asean (MEA). Selain itu, penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi para pelaku UMKM dalam meningkatkan bisnisnya dengan mengajukan pembiayaan kepada lembaga keuangan yang berwenang, khususnya Bank Syariah. Agar para pelaku UMKM dapat bersaing di era pasar global.

## **E. Sistematika Pembahasan**

Penelitian ini disusun menjadi beberapa bagian dengan sistematika penulisan yang terdiri atas lima bab, dimana masing-masing secara garis besar dapat diuraikan sebagai berikut:

Bab pertama berisi pendahuluan yang menjadi kerangka pemikiran untuk mengawali skripsi secara keseluruhan. Pada bab ini dijelaskan mengenai latar belakang penelitian yang berisi akar permasalahan mengapa perlu dilakukan penelitian. Kemudian, dijelaskan pula mengenai hubungan variabel independen terhadap variabel dependen secara singkat. Selain itu juga dipaparkan mengenai rumusan masalah dari penelitian, tujuan, dan manfaat penelitian, serta sistematika penulisan.

Bab kedua menguraikan tentang telaah pustaka yang berkaitan dengan penelitian dan landasan teori berupa pemaparan teori yang berhubungan dengan penelitian, serta berbagai teori yang digunakan dalam pengembangan hipotesis penelitian.

Bab ketiga berisi tentang gambaran objek penelitian, cara atau teknik yang akan digunakan dalam penelitian, jenis dan sifat penelitian, metode pengumpulan data, definisi operasional variabel, serta teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian.

Bab keempat menguraikan mengenai analisis data dan pembahasan terkait dengan analisis deskriptif yang dilakukan terhadap data variabel yang digunakan dalam penelitian. Kemudian dilanjutkan dengan menganalisis hasil penelitian yang telah dilakukan dengan menguji model menggunakan uji asumsi klasik yang

dilanjutkan dengan regresi linear berganda serta pembahasan secara detail mengenai hasil temuan dari penelitian ini.

Bab terakhir merupakan penutup dari penulisan penelitian yang berisi kesimpulan yang menjadi jawaban atas rumusan masalah penelitian, keterbatasan penelitian, dan saran-saran yang dapat diberikan, baik untuk peneliti selanjutnya, maupun para praktisi.



## BAB V

### PENUTUP

#### A. Keimpulan

Berdasarkan pembahasan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai analisis faktor internal dan eksternal yang mempengaruhi pembiayaan Usaha Mikro Kecil dan Menengah pada Bank Syariah di Indonesia, maka dapat diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. *Non Performing Financing* (NPF) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Pembiayaan UMKM pada Bank Syariah di Indonesia. Hal ini dapat dijelaskan ketika NPF bank syariah dalam kondisi yang kurang baik, ditandai dengan angka NPF yang tinggi, maka akan menyebabkan bank tersebut cenderung enggan untuk menyalurkan pembiayaannya, dalam hal ini pembiayaan UMKM. NPF yang semakin naik menandakan bahwa pembiayaan yang telah disalurkan cenderung semakin tidak dapat dikembalikan tepat waktu. Meningkatnya NPF tersebut mengakibatkan bank harus mengeluarkan dana yang lebih besar untuk membuat cadangan penghapusan piutang tak tertagih. Sehingga bank akan lebih selektif dan berhati-hati lagi dalam memberikan pembiayaan.
2. Jaringan Kantor (JK) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pembiayaan UMKM pada Bank Syariah di Indonesia. Hal ini mengindikasikan bahwa ketika jaringan kantor atau jumlah kantor bank syariah bertambah, maka pembiayaan yang disalurkan oleh bank juga akan meningkat. Jaringan kantor



yang merupakan tempat usaha bagi bank adalah salah satu alat pemasaran yang sangat berperan penting dalam mendistribusikan produk. Karena akses nasabah terhadap bank syariah akan jauh lebih mudah ketika jaringan kantor bank syariah bertambah banyak dan tersebar di berbagai daerah. Selain kemudahan akses yang akan didapatkan oleh para nasabah, kepercayaan terhadap bank juga akan timbul dalam hati para nasabah ketika suatu bank memiliki jumlah kantor yang banyak dan terdapat dimana-mana. Dengan demikian, pihak bank syariah akan semakin mudah dalam menyalurkan pembiayaan kepada nasabah maupun calon nasabahnya.

3. Inflasi berpengaruh positif terhadap Pembiayaan UMKM pada Bank Syariah di Indonesia. Dimana ketika inflasi mengalami kenaikan maka pembiayaan UMKM juga akan mengalami kenaikan. Hal itu dimungkinkan karena ketika terjadi kenaikan inflasi yang ditandai oleh harga-harga yang cenderung mengalami kenaikan, biaya yang dibutuhkan oleh para produsen (termasuk pelaku UMKM) juga akan cenderung mengalami kenaikan. Kemudian para produsen tersebut akan membutuhkan dana yang lebih besar untuk dapat memproduksi. Sehingga para produsen akan memilih untuk menggunakan produk pembiayaan yang disediakan oleh bank syariah.
4. *Industrial Production Index (IPI)* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Pembiayaan UMKM pada Bank Syariah di Indonesia. Dimana ketika pendapatan nasional yang diprosikan dengan IPI mengalami kenaikan, maka pembiayaan yang disalurkan oleh bank syariah kepada sektor UMKM akan mengalami penurunan. Hal ini disebabkan karena ketika pendapatan nasional

masyarakat mengalami penurunan, maka konsumsi masyarakat juga akan menurun sehingga pendapatan para pengusaha (termasuk pelaku UMKM) juga akan mengalami penurunan. Dengan demikian agar dapat tetap melakukan produksi, maka para pengusaha akan membutuhkan tambahan modal agar tidak gulung tikar yakni dengan menggunakan produk pembiayaan yang disediakan oleh perbankan syariah.

## **B. Keterbatasan**

Penulis menyadari bahwa dalam penelitian ini masih terdapat banyak kekurangan yang menjadi keterbatasan dalam penelitian. Adapun keterbatasan tersebut antara lain:

1. Dalam penelitian ini hanya digunakan masing-masing dua variabel untuk menggambarkan faktor yang berasal dari internal bank maupun eksternal bank.
2. Dalam penelitian ini masih menggunakan NPF *gross* yang merupakan NPF total dari keseluruhan pembiayaan yang dimiliki oleh bank syariah bukan merupakan NPF yang berasal dari pembiayaan UMKM saja.

## **C. Implikasi dan Saran**

Untuk dapat mendukung program pemerintah yang menjadikan UMKM sebagai salah satu sektor penggerak utama perekonomian di Indonesia, maka

1. Praktisi

Bank syariah harus lebih gencar dalam memberikan pembiayaan kepada masyarakat khususnya para pelaku UMKM. Karena bank syariah adalah lembaga keuangan yang memiliki posisi strategis dalam menjembatani antara

pihak yang memiliki kelebihan dana dengan pihak yang membutuhkan dana. Dalam memberikan pembiayaan bank syariah harus memperhatikan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi keberlangsungan usahanya, baik faktor yang berasal dari dalam perusahaan maupun dari luar perusahaan. Pihak bank syariah harus lebih peka terhadap kondisi perekonomian yang terjadi di Indonesia. Karena sisi makro ekonomi merupakan bagian yang tidak dapat dikendalikan oleh bank sehingga bank akan sedikit mengalami kesulitan dalam meramalkan kemungkinan yang terjadi, meskipun dalam penelitian ini variabel makro ekonomi inflasi dan IPI berpengaruh secara signifikan. Sedangkan variabel yang berasal dari sisi internal bank merupakan bagian yang sebenarnya dapat secara penuh dikendalikan karena memang hal itu dikelola oleh bank. Selain itu, pihak bank juga disarankan untuk terus melakukan pemantauan dan pendampingan terhadap para nasabah UMKM terkait usaha yang mereka jalankan agar tidak terjadi hal-hal yang tidak diinginkan seperti penunggakan pembayaran angsuran pinjaman, dan lain sebagainya.

## 2. Akademisi

Pelaku akademik atau akademisi memegang peran penting dalam hal edukasi ilmu pengetahuan. Terkait dengan program pemerintah yang menyatakan bahwa UMKM merupakan salah satu sektor yang ditonjolkan dalam menghadapi MEA, maka pihak akademisi dapat turut serta dengan melakukan sosialisasi terkait program pemerintah tersebut. Akademisi dapat melakukan sosialisasi dan edukasi terkait adanya produk pembiayaan yang

disalurkan oleh perbankan syariah untuk UMKM. Selain itu, para akademisi juga dapat melakukan edukasi terkait sistem pencatatan atau pembukuan sederhana kepada pelaku UMKM agar mereka dapat membuat laporan keuangan yang merupakan salah satu syarat dalam mengajukan pembiayaan ke bank syariah.

### 3. Regulasi

Untuk mendukung program pemerintah dalam meningkatkan perekonomian terlebih dalam menghadapi MEA agar Indonesia menjadi pelaku pasar yang mampu bersaing, maka para pengampu kebijakan hendaknya menciptakan kebijakan yang pro terhadap UMKM. Misalnya menciptakan peraturan baru terkait syarat-syarat pengajuan pembiayaan ke bank syariah untuk para pelaku UMKM.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, terdapat beberapa saran untuk menjadi bahan pertimbangan bagi pihak-pihak yang terkait, antara lain sebagai berikut:

1. Pihak perbankan syariah disarankan untuk meningkatkan pembiayaan modal kerja pada sektor riil terlebih UMKM. Sehingga perbankan syariah dapat membantu mendukung program pemerintah yang akan menjadikan sektor UMKM sebagai salah satu sektor penggerak ekonomi dalam menghadapi MEA.
2. Pihak pemerintah juga harus ikut serta berpartisipasi dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi Indonesia dengan melakukan kerja sama dengan pihak perbankan syariah dalam memberikan pembiayaan kepada sektor UMKM.

3. Pihak perbankan syariah dan pemerintah sebaiknya melakukan kerja sama untuk membimbing dan memantau kegiatan UMKM agar lebih produktif dan semakin mampu untuk membantu meningkatkan perekonomian Indonesia.
4. Untuk penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan pembiayaan UMKM diharapkan agar menambahkan beberapa variabel baik yang berasal dari internal bank seperti CAR, ROE, BOPO maupun eksternal bank seperti Kurs, BI Rate, dan sebagainya. Selain itu, diharapkan agar peneliti selanjutnya menggunakan NPF yang berasal dari pembiayaan UMKM agar bisa lebih menggambarkan kondisi pembiayaan macet dari sektor UMKM.

## DAFTAR PUSTAKA

- Al-Masri, Rafiq. 1996. *A Papper Submitted in The Second Workshop on Inflation: Inflation and It's Impact on Societies – The Islamic Solution*. Kuala Lumpur.
- Anshori, Abdul Ghofur. 2009. *Filsafat Hukum*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Anwar, Sanusi. *Metodologi Penelitian Bisnis*. Jakarta: Salemba Empat.
- Ariefianto, M. D. (2012). *Ekonometrika : Esensi dan Aplikasi dengan Menggunakan Eviews*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Aziz, Hassanuddeen Abd., Osman Sayid Hassan Musse, Abdelghani Echchabi. 2014. "Factors Determining Islamic Banks' Deposits in Qatar: An Empirical Study." *International Journal of Economic Practices and Theories*, Vol. 4, No. 6, 2014, e-ISSN 2247-7225. International Islamic University Malaysia.
- Baihaqi, Muhammad Bari. "BI Beri Penghargaan Kepada Bank Penyalur Kredit UMKM." [www.neraca.co.id/article/70317/bi-beri-penghargaan-kepada-bank-penyalur-kredit-umkm](http://www.neraca.co.id/article/70317/bi-beri-penghargaan-kepada-bank-penyalur-kredit-umkm) (akses 03 Februari 2017).
- Bank Indonesia dan Lembaga Pengembangan Perbankan Indonesia. *Profil Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah*. 2015.
- Bank Indonesia. UUPS No. 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah dalam pasal (25).
- Chorida, Luluk. 2010. "Pengaruh Jumlah Dana Pihak Ketiga, Inflasi, dan Tingkat Margin terhadap Alokasi Pembiayaan Usaha Kecil dan Menengah (Studi pada Bank-Bank Syariah di Indonesia)." *Skripsi*. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
- Citra, Cahya Masturina. 2013. "Pengaruh NPF, DPK, dan Inflasi terhadap Penyaluran Pembiayaan Usaha Kecil dan menengah (UKM) pada BPRS di Indonesia." *Skripsi*. Universitas Iskam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Deliarnov. 1995. *Pengantar Ekonomi Makro*. Jakarta: Penerbit Universitas Indonesia.

- Estiyani, S. 2016. "Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pembiayaan Usaha Kecil dan Menengah (UKM) pada Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah di Indonesia". *Skripsi*. Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Fahrudin, Muh. Zakki. 2009. "Pengaruh Inflasi, *Capital Adequacy Ratio*, *Credit Risk*, Dana Pihak Ketiga, dan Jaringan terhadap Pembiayaan pada Bank Umum Syariah tahun 2006-2008." *Skripsi*. Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Ghazali, Abdul Rahman dkk. 2010. *Fiqh Muamalat*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Gilarso, T. 2004. *Pengantar Ilmu Ekonomi Makro*. Yogyakarta: Kanisius.
- Hasyim, Ali Ibrahim. 2016. *Ekonomi Makro*. Jakarta: PT. Fajar Interpratama Mandiri.
- Hikmawan, Isnan Damar. 2013. "Faktor-faktor yang Mempengaruhi Volume Pembiayaan Berbasis Bagi Hasil Bank Syariah." *Thesis*. Universitas Sebelas Maret.
- <http://forexindonesia.org/kalenderforex/indeks-produksi-industri> (akses 18 Mei 2017, pukul 19.45 WIB).
- Kasmir. 2008. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Edisi Revisi. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Kotler, Philip. 1997. *Manajemen Pemasaran: Analisis, Perencanaan, Implementasi, dan Kontrol*. Jilid 1 (Edisi Bahasa Indonesia dari *Principle of Marketing* 9e). Jakarta: Penerbit PT Prenhalindo.
- Muhammad. *Manajemen Pembiayaan Bank Syariah*. Yogyakarta: UPP AMP YKPN, 2005.
- Nisa, Indah Khoirun. 2014. "Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pembiayaan pada bank Syariah dan Unit Usaha Syariah di Indonesia." *Skripsi*. Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Nisaputra, Rezkiana. "BI: Porsi Penyaluran Kredit UMKM Baru 19,7%." <http://infobanknews.com/bi-porsi-penyaluran-kredit-umkm-baru-197/> (akses 30 September 2016, pukul 16.10 WIB).

- Nurhidayah dan Any Isvandiari. 2016. "Faktor Internal dan Faktor Eksternal yang Mempengaruhi Alokasi Pembiayaan Usaha Kecil Menengah (Studi pada Bank Syariah Indonesia)." *Jurnal*. JIBEKA Volume 10 Nomor 1/ 42-48.
- Purwidiarti, Wida dan Arini Hidayah. 2014. "Faktor-faktor yang Mempengaruhi Alokasi Pembiayaan Perbankan Syariah untuk Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Indonesia." *Jurnal*. Prosiding Seminar Hasil Penelitian LPPM UMP 2014, ISBN 987-602-14930-2-1.
- Ratnasari, Nensy & Yoyok Soesatyo. 2016. "Variabel-variabel yang Mempengaruhi Penyaluran Kredit kepada UMKM oleh Perbankan di Indonesia tahun 2011-2015." *Jurnal*. Universitas Negeri Surabaya.
- Reindhartis, Virdila. 2015. "Analisis Pengaruh Variabel Makro Ekonomi terhadap Kredit Perbankan di Indonesia tahun 2000Q1-2013Q4." *Skripsi*. Universitas Jember.
- Rhamdina, Gina. 2013. "Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Porsi Pembiayaan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah yang Disalurkan oleh Bank Umum Syariah di Indonesia." *Skripsi*. Universitas Indonesia Jakarta.
- Rofiq, Aunur. *Pertumbuhan Ekonomi dan Kemiskinan: Kebijakan dan Tantangan Masa Depan*. Jakarta: Republika, 2014.
- Rohmah, N. 2006. "Determinants of Islamic Banks Deposits in Indonesia: An ARDL Modelling Approach." Thesis. International Islamic University of Malaysia. (tidak dipublikasikan) dalam Kasri, Rahmatina A. dan Salina Hj. Kassim. 2009. "Empirical Determinants of Saving in the Islamic Banks: Evidence from Indonesia." *Jurnal*. JKAU: *Islamic Econ.*, Vol. 22 No. 2, pp: 181-201.
- Shodiqin, Ahmad. "Pengertian Masyarakat Ekonomi Asean (MEA) dan Kesiapan Indonesia Menghadapi MEA." <http://www.ilmuekonomi.net/2015/12/pengertian-masyarakat-ekonomi-asean-mea-dan-kesiapan-Indonesia-menghadapi-mea-2015.html> (akses 5 Oktober 2016).
- Siamat, Dahlan. 2005. *Manajemen Lembaga Keuangan: Kebijakan Moneter dan Perbankan*. Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.



- Statistisk Sentralbyra: Statistics Norway. *Index of Industrial Production*.  
<http://www.ssb.no/a/metadata/conceptvariable/vardok/3380/en> (akses 20 Mei 2017).
- Sugiyono. 2008. “*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D.*” Bandung: Alfabeta.
- Suhardjono. 2003. *Manajemen Perkreditan Usaha Kecil dan Menengah*. Jakarta: UPP AMP YKPN Ikut Mencerdaskan Bangsa.
- Sukirno, Sadono. *Makro Ekonomi: Teori Pengantar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2004.
- Tarigan, Robinson. (2014). *Ekonomi Regional: Teori dan Aplikasi*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Teresia, Ananda. “Di ASEAN-US Summit, Jokowi Bicara Ekonomi Digital”.  
<https://m.tempo.co/read/news/2016/02/16/092745318/di-asean-us-summit-jokowi-bicara-ekonomi-digital> (akses Februari 2017, pukul 09.18 WIB).
- Widarjono, A. (2013). *Ekonometrika : Pengantar dan Aplikasinya Disertai Panduan Eviews*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- [www.bi.go.id](http://www.bi.go.id)  
[www.bps.go.id](http://www.bps.go.id)  
[www.forex4you.com/id/forex/indikator-ekonomi/indeks-produksi-industri/](http://www.forex4you.com/id/forex/indikator-ekonomi/indeks-produksi-industri/)  
[www.ojk.go.id](http://www.ojk.go.id)

## LAMPIRAN-LAMPIRAN

### Lampiran 1: Data Penelitian

#### Data Penelitian Sebelum Transformasi

Periode	PUMKM (dalam Milyaran Rupiah)	NPF (dalam %)	JK (dalam satuan unit)	Inflasi (dalam %)	IPI (dalam indeks)
11-Januari	52.519	3,28	1.607	7,02	101,66
11-Februari	52.411	3,66	1.606	6,84	98,06
11-Maret	54.641	3,60	1.611	6,65	105,86
11-April	56.085	3,79	1.626	6,16	102,19
11-Mei	57.913	3,76	1.632	5,98	105,02
11-Juni	60.695	3,55	1.632	5,54	107,23
11-Juli	61.962	3,75	1.632	4,61	109,45
11-Agustus	64.925	3,53	1.632	4,79	103,10
11-September	66.517	3,50	1.652	4,61	104,12
11-Oktober	68.840	3,11	1.692	4,41	107,59
11-November	69.197	2,74	1.724	4,15	101,35
11-Desember	71.810	2,52	1.737	3,79	102,89
12-Januari	72.524	2,68	1.813	3,65	102,76
12-Februari	73.392	2,82	2.006	3,56	105,63
12-Maret	76.941	2,76	1.887	3,97	102,46
12-April	75.339	2,85	1.891	4,50	103,38
12-Mei	78.120	2,93	1.946	4,45	108,31
12-Juni	81.218	2,88	1.999	4,53	109,79
12-Juli	83.471	2,92	2.038	4,56	111,41
12-Agustus	76.304	2,78	2.096	4,58	100,78
12-September	80.456	2,74	2.150	4,31	109,61
12-Oktober	83.092	2,58	2.188	4,61	118,17
12-November	86.218	2,50	2.220	4,32	114,13
12-Desember	90.860	2,22	2.262	4,30	114,12
13-Januari	92.672	2,49	2.301	4,57	113,91
13-Februari	96.493	2,72	2.325	5,31	112,31
13-Maret	100.793	2,75	2.341	5,90	112,58
13-April	102.206	2,85	2.396	5,57	114,12
13-Mei	103.489	2,92	2.416	5,47	115,78
13-Juni	103.816	2,64	2.420	5,90	113,34
13-Juli	108.932	2,75	2.431	8,61	115,28
13-Agustus	104.727	3,01	2.473	8,79	113,37
13-September	106.577	2,80	2.495	8,40	116,36

(lanjutan...)

13-Oktober	107.500	2,96	2.526	8,32	118,05
13-November	108.311	3,08	2.530	8,37	116,20
13-Desember	110.086	2,62	2.588	8,38	117,36
14-Januari	108.138	3,01	2.554	8,22	117,32
14-Februari	107.080	3,53	2.558	7,75	116,60
14-Maret	108.327	3,22	2.561	7,32	116,80
14-April	109.506	3,48	2.564	7,25	117,25
14-Mei	63.747	4,02	2.571	7,32	120,16
14-Juni	63.835	3,90	2.575	6,70	120,22
14-Juli	62.747	4,31	2.592	4,53	117,05
14-Agustus	65.862	4,58	2.577	3,99	120,13
14-September	53.606	4,67	2.571	4,53	127,74
14-Oktober	64.980	4,58	2.519	4,83	124,37
14-November	59.148	4,86	2.501	6,23	121,73
14-Desember	59.806	4,33	2.471	8,36	124,94
15-Januari	58.142	4,23	2.479	6,96	123,33
15-Februari	57.780	4,44	2.480	6,29	119,67
15-Maret	57.203	4,21	2.475	6,38	125,46
15-April	54.812	4,12	2.470	6,79	127,11
15-Mei	51.602	4,20	2.460	7,15	123,03
15-Juni	52.792	4,43	2.454	7,26	126,26
15-Juli	50.073	4,54	2.446	7,26	122,21
15-Agustus	41.738	4,50	2.413	7,18	127,01
15-September	46.425	4,41	2.367	6,83	130,31
15-Oktober	46.057	4,41	2.330	6,25	132,07
15-November	46.798	4,30	2.316	4,89	129,77
15-Desember	50.291	3,94	2.301	3,35	126,84

SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## Lampiran 2: Hasil Analisis Data

### Lampiran 2.1: Statistik Deskriptif

	LNPUMKM	NPF	LNJK	INFLASI	LNPI
Mean	74692.45	3.454333	2218.767	5.885000	114.7518
Median	69018.50	3.380000	2354.000	5.900000	115.5300
Maximum	110086.0	4.860000	2592.000	8.790000	132.0700
Minimum	41738.00	2.220000	1606.000	3.350000	98.06000
Std. Dev.	21252.81	0.733003	345.5310	1.542368	8.789488
Skewness	0.411696	0.272463	-0.701107	0.240033	0.000199
Kurtosis	1.794331	1.670843	1.944965	1.829037	2.050001
Jarque-Bera	5.329031	5.159003	7.698251	4.004048	2.256248
Probability	0.069633	0.075812	0.021298	0.135062	0.323640
Sum	4481547.	207.2600	133126.0	353.1000	6885.110
Sum Sq. Dev.	2.66E+10	31.70027	7044107.	140.3551	4558.051
Observations	60	60	60	60	60

### Lampiran 2.2: Model Regresi Linear Berganda

Dependent Variable: LNPUMKM

Method: Least Squares

Date: 03/24/17 Time: 10:06

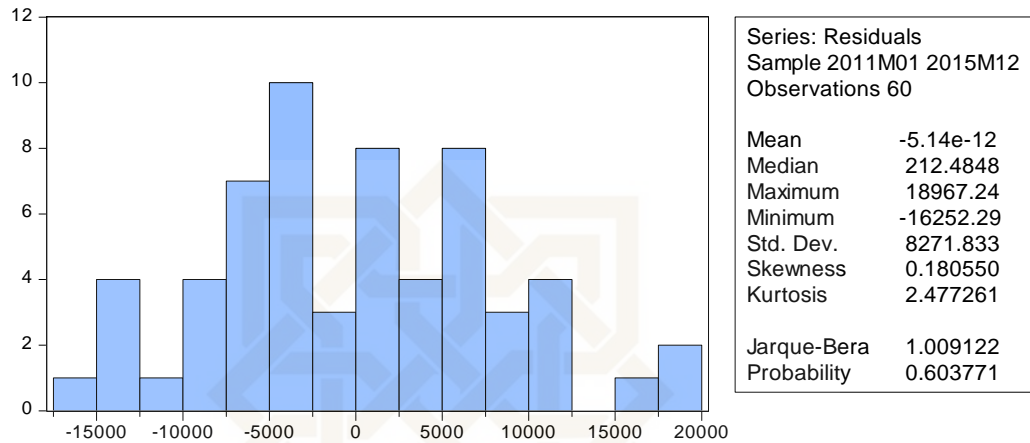
Sample: 2011M01 2015M12

Included observations: 60

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	137644.5	18519.09	7.432573	0.0000
NPF	-21130.91	2146.557	-9.844094	0.0000
LNJK	43.40957	6.217882	6.981408	0.0000
INFLASI	2652.193	825.1709	3.214114	0.0022
LNPI	-887.8524	279.5870	-3.175586	0.0025
R-squared	0.848515	Mean dependent var	74692.45	
Adjusted R-squared	0.837497	S.D. dependent var	21252.81	
S.E. of regression	8567.348	Akaike info criterion	21.02896	
Sum squared resid	4.04E+09	Schwarz criterion	21.20349	
Log likelihood	-625.8688	Hannan-Quinn criter.	21.09723	
F-statistic	77.01780	Durbin-Watson stat	0.874636	
Prob(F-statistic)	0.000000			

### Lampiran 2.3: Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas



b. Multikolinearitas

Variance Inflation Factors  
 Date: 03/24/17 Time: 10:13  
 Sample: 2011M01 2015M12  
 Included observations: 60

Variable	Coefficient Variance	Uncentered VIF	Centered VIF
C	3.43E+08	280.3481	NA
NPF	4607708.	46.93402	1.990009
LNJK	38.66205	159.2950	3.710377
INFLASI	680907.1	20.57902	1.302037
LNPII	78168.86	846.2716	4.854228

c. Heteroskedastisitas

Heteroskedasticity Test: Breusch-Pagan-Godfrey

F-statistic	1.884908	Prob. F(4,55)	0.1261
Obs*R-squared	7.233462	Prob. Chi-Square(4)	0.1241
Scaled explained SS	4.489482	Prob. Chi-Square(4)	0.3438

Test Equation:  
 Dependent Variable: RESID^2  
 Method: Least Squares  
 Date: 03/24/17 Time: 10:13  
 Sample: 2011M01 2015M12  
 Included observations: 60

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	3.94E+08	1.73E+08	2.273231	0.0269
NPF	48467605	20069053	2.415042	0.0191
LNJK	96136.97	58133.56	1.653726	0.1039
INFLASI	2625686.	7714865.	0.340341	0.7349
LNPI	-6296120.	2613974.	-2.408639	0.0194
R-squared	0.120558	Mean dependent var	67282836	
Adjusted R-squared	0.056598	S.D. dependent var	82467438	
S.E. of regression	80099691	Akaike info criterion	39.31510	
Sum squared resid	3.53E+17	Schwarz criterion	39.48963	
Log likelihood	-1174.453	Hannan-Quinn criter.	39.38337	
F-statistic	1.884908	Durbin-Watson stat	1.519186	
Prob(F-statistic)	0.126101			

d. Autokorelasi

Breusch-Godfrey Serial Correlation LM Test:

F-statistic	11.62112	Prob. F(2,53)	0.0001
Obs*R-squared	18.29083	Prob. Chi-Square(2)	0.0001

Test Equation:  
 Dependent Variable: RESID  
 Method: Least Squares  
 Date: 03/24/17 Time: 10:18  
 Sample: 2011M01 2015M12  
 Included observations: 60

Presample missing value lagged residuals set to zero.

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-5382.737	15911.51	-0.338292	0.7365
NPF	-173.6510	1824.462	-0.095179	0.9245
LNJK	-1.117210	5.298924	-0.210837	0.8338
INFLASI	-265.9210	716.7346	-0.371017	0.7121
LNPI	87.33014	240.1721	0.363615	0.7176
RESID(-1)	0.604716	0.136026	4.445586	0.0000

RESID(-2)	-0.102448	0.140778	-0.727725	0.4700
R-squared	0.304847	Mean dependent var	-5.14E-12	
Adjusted R-squared	0.226151	S.D. dependent var	8271.833	
S.E. of regression	7276.625	Akaike info criterion	20.73200	
Sum squared resid	2.81E+09	Schwarz criterion	20.97634	
Log likelihood	-614.9601	Hannan-Quinn criter.	20.82758	
F-statistic	3.873705	Durbin-Watson stat	1.915097	
Prob(F-statistic)	0.002805			

#### Penyembuhan Autokorelasi

Dependent Variable: LNPUMKM1

Method: Least Squares

Date: 03/24/17 Time: 10:27

Sample (adjusted): 2011M02 2015M12

Included observations: 59 after adjustments

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	56641.28	9914.202	5.713146	0.0000
NPF1	-19770.31	2615.256	-7.559607	0.0000
LNJK1	34.23718	7.889319	4.339687	0.0001
INFLASI1	2044.469	1084.322	1.885482	0.0647
LNPI1	-586.8415	257.0085	-2.283355	0.0264
R-squared	0.646291	Mean dependent var	34614.81	
Adjusted R-squared	0.620090	S.D. dependent var	11081.56	
S.E. of regression	6830.326	Akaike info criterion	20.57707	
Sum squared resid	2.52E+09	Schwarz criterion	20.75313	
Log likelihood	-602.0236	Hannan-Quinn criter.	20.64580	
F-statistic	24.66692	Durbin-Watson stat	1.732621	
Prob(F-statistic)	0.000000			

Dependent Variable: RESID01

Method: Least Squares

Date: 03/24/17 Time: 10:28

Sample (adjusted): 2011M02 2015M12

Included observations: 59 after adjustments

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	233.8721	890.7562	0.262555	0.7938
LAG_RESID01	0.538618	0.107686	5.001735	0.0000

R-squared	0.305025	Mean dependent var	236.1796
Adjusted R-squared	0.292833	S.D. dependent var	8136.239
S.E. of regression	6842.027	Akaike info criterion	20.53287
Sum squared resid	2.67E+09	Schwarz criterion	20.60329
Log likelihood	-603.7196	Hannan-Quinn criter.	20.56036
F-statistic	25.01735	Durbin-Watson stat	1.872734
Prob(F-statistic)	0.000006		

e. Autokorelasi Setelah Penyembuhan

Breusch-Godfrey Serial Correlation LM Test:

F-statistic	0.583663	Prob. F(2,52)	0.5615
Obs*R-squared	1.295387	Prob. Chi-Square(2)	0.5233

Test Equation:

Dependent Variable: RESID

Method: Least Squares

Date: 03/24/17 Time: 10:28

Sample: 2011M02 2015M12

Included observations: 59

Presample missing value lagged residuals set to zero.

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-1531.390	10091.72	-0.151747	0.8800
NPF1	262.2370	2731.934	0.095989	0.9239
LNJK1	-0.315162	7.988286	-0.039453	0.9687
INFLASI1	-395.5272	1187.018	-0.333211	0.7403
LNIP11	46.56328	263.4252	0.176761	0.8604
RESID(-1)	0.138694	0.143086	0.969302	0.3369
RESID(-2)	0.064712	0.152716	0.423738	0.6735

R-squared	0.021956	Mean dependent var	4.59E-12
Adjusted R-squared	-0.090896	S.D. dependent var	6590.590
S.E. of regression	6883.604	Akaike info criterion	20.62267
Sum squared resid	2.46E+09	Schwarz criterion	20.86915
Log likelihood	-601.3687	Hannan-Quinn criter.	20.71889
F-statistic	0.194554	Durbin-Watson stat	1.974189
Prob(F-statistic)	0.976974		



## Lampiran 3: Curriculum Vitae

### DAFTAR RIWAYAT HIDUP

#### A. Biodata Pribadi

1. Nama : Ike Cahyo Puji Iswari
2. Jenis Kelamin : Perempuan
3. Tempat, tanggal lahir : Bantul, 12 Januari 1995
4. Alamat : Pandes 1, Wonokromo, Pleret, Bantul, Yogyakarta
5. No. HP : 0838 6786 3345
6. E-mail : [ikecahyo@gmail.com](mailto:ikecahyo@gmail.com)



#### B. Riwayat Pendidikan

1. Formal:
  - TK : TK Pertiwi 39 (1999-2000)
  - SD : SD Negeri 1 Jonggalan (2000-2006)
  - SMP : SMP Negeri 1 Pleret (2006-2009)
  - SMA : SMK Negeri 1 Bantul (2009-2012)
  - Perguruan Tinggi : UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (2012- sekarang)
2. Non Formal:
  - Pelatihan Perbankan di PTP DIY

#### C. Pengalaman Organisasi

1. OSIS SMP Negeri 1 Pleret
2. OSIS SMK Negeri 1 Bantul
3. Generasi Baru Indonesia (GenBI)
4. Forum Studi Ekonomi Islam (ForSEI)
5. Seramoe FEBI (SERAMBI)
6. Komunitas Fotografi UIN Sunan Kalijaga (BINGKAI)
7. Koperasi Mahasiswa UIN Sunan Kalijaga (KOPMA UIN)

#### D. Pengalaman Kerja

1. BUKP Prof. DIY, Kec. Kretek (Magang)
2. Tiki Yogyakarta (Magang)
3. Pelita Jaya Group
4. Toko Buku Sari Ilmu-2
5. BSM Ambarukmo Yogyakarta (Magang)
6. Vanilla Leather
7. BPR Bank Jogja (Magang)